

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dikerjakan tiap manusia dalam rangka melaksanakan perubahan pada perilaku dan pengembangan kompetensi diri. Lingkungan dan ilmu pengetahuan seseorang mempengaruhi perubahan tingkah laku, secara tidak langsung menjadi serapan yang menempa sikap dan perilaku tersebut. Tujuan belajar baik secara formal maupun non formal tidak lain untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman yang akan bermanfaat di kehidupannya nanti.

Tujuan adanya pembelajaran adalah menghasilkan perubahan pengetahuan tentang macam-macam bidang ilmu pengetahuan.¹ Perubahan secara bertahap mulai kemampuan membaca, dilanjutkan kemampuan menulis, menalar, membandingkan hingga berhitung dan membuat konsep serta teori tertentu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas manusia serta menggapai cita-citanya dibutuhkan proses pembelajaran yang baik dan disiplin serta terarah.

Peningkatan kualitas manusia akan sukses manakala dalam proses pembelajaran tersebut dilakukan secara merata dan dari beberapa aspek kebutuhan pengetahuan manusia. Dalam hal ini pemerintah berusaha membuat pedoman dan kebijakan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, sesuai dengan perundang-undangan tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 pasal 3²

“Pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemahiran dan mencetak karakter serta peradaban negara yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki tujuan untuk berkembangnya kompetensi siswasupaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal: 39-40

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, yang menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Penyelenggaraan belajar mengajar bertujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang dilaksanakan di madrasah maupun luar madrasah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah atau madrasah mempunyai beberapa komponen diantaranya pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai mediator penyampai ilmu pengetahuan dengan berbekal ilmu pengetahuan yang dimiliki serta kurikulum yang disediakan. Peserta didik sebagai pelaku sekaligus pengolah ilmu yang diterima dari pendidik untuk dipahami dan diterapkan dalam ketrampilan. Sedangkan orangtua atau Orangtua dalam hal ini sebagai pemberi sarana sekaligus pendamping pendidikan anak di rumah khususnya dalam periode pandemi dengan cara belajar online.

Peran orangtua atau Orangtua dalam pembelajaran daring di luar sekolah saat ini sangat penting sekali. Selain sebagai penyedia alat dan media belajar, orangtua berkewajiban mendampingi proses pembelajaran yang dicanangkan oleh madrasah. Tidak hanya pembelajaran tentang pengetahuan ilmu termasuk juga pendampingan akhlak tingkah laku dan kebiasaan yang harus dilakukan peserta didik. Secara kontinyu orangtua juga harus memberikan dorongan mental dan semangat kepada peserta didik untuk disiplin dan tertib menjalankan program pendidikan dari madrasah.

Saat ini setiap sekolah dan madrasah menerapkan pembelajaran online jarak jauh atau daring. Dalam segi positifnya pandemi memberikan peserta didik untuk bebas berkreasi, berinovasi dengan berbagai media pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Sebaliknya metode pembelajaran online mempunyai tantangan berbeda dengan pembelajaran tatap muka bagi peserta didik untuk dapat memahami secara mandiri atas materi pelajaran, serta keberadaan orangtua menjadi pengawas pembelajaran jarak jauh tersebut.

Secara global adanya wabah covid 19 menjadi bencana yang memberikan dampak yang sangat terasa bagi semua penduduk bumi. Tidak hanya dalam kesehatan dan ekonomi, termasuk segmen pendidikan menjadi ikut

terganggu.³ Peraturan pembelajaran normal yang semestinya dapat berjalan dengan sinergi antara peserta didik dan guru di kelas tatap muka menjadi terbatas. Pembelajaran daring menuntun perubahan bobot kurikulum, metode pembelajaran hingga media dan alat pembelajaran. Serta kebijakan-kebijakan terkait aturan dan tata cara belajar mengajar secara jarak jauh.

Permasalahan dampak covid 19 tidak hanya terjadi perubahan kurikulum saja. Dikutip dari jurnal Syah Aji tentang pengaruh pandemi pada proses pendidikan di Indonesia menyatakan beberapa problematika tentang pembelajaran jarak jauh atau daring. Diantaranya adalah minimnya kemampuan dan penggunaan teknologi khususnya internet dan komputer oleh guru maupun peserta didik.⁴ Pembelajaran daring menuntut penggunaan media internet dan media sosial untuk berkomunikasi dan memberikan pembelajaran. Selain itu kurangnya sarana prasarana yang memadai serta terbatasnya akses internet bagi peserta didik juga menjadi kendala lain pembelajaran online. Untuk itu dibutuhkan adanya kesadaran dan kemauan kuat oleh orangtua untuk mengatasi masalah tersebut.

Kerjasama orangtua dan sekolah ini tidak lain untuk terwujudnya komunikasi sehingga dapat memberikan kemudahan peserta didik mengikuti proses belajar daring. Secara aturan yang diberikan pemerintah juga memberikan tugas lebih kepada orangtua sebagai penanggungjawab penuh terhadap aktivitas belajar online anak di rumah.⁵ Sehingga hasil dan ukuran dari keberhasilan pembelajaran daring manakala guru dapat melihat aktivitas peserta didik yang aktif

³ Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 396. Diunduh pada 16 Agustus 2020, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15314/pdf>.

⁴ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5, 2020, hlm. 397-398

⁵ Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2020, hlm.23

dalam komunikasi melalui media pembelajaran dan memberikan penilaian atas kinerjanya dalam belajar.

Undang-undang No. 47 pasal 13 Tahun 2008⁶ menyatakan tentang hak dan kewajiban orangtua dalam penyelenggara pendidikan di masa pandemi covid 19. Masyarakat memiliki hak untuk berperan aktif dalam merencanakan, *action*, pengawasan, dan penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Selain itu masyarakat juga memperoleh susunan program pendidikan yang dicanangkan madrasah. Masyarakat juga berkewajiban memberi dukungan pelaksanaan program-program pembelajaran dan mempunyai hak dan kewajiban seperti yang dicantumkan pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan sama dengan undang-undang yang berlaku.

Kerjasama madrasah dan orangtua bisa diwujudkan dalam bentuk tiga hal; yaitu parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat.⁷ Agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal kerjasama tersebut juga harus diterapkan dengan disiplin dan benar-benar dijalankan sebagaimana mestinya. Pokok tujuan kerjasama diantara pendidik dan walimurid hanya agar bisa terlaksana proses pendidikan, penanaman karakter dan transfer ilmu pengetahuan. Dalam Alquran anjuran kerjasama dalam segala bentuk kebaikan dan ketakwaan sangat ditekankan. firman Allah dalam surah Almaidah ayat 2, yang berkata:⁸

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

⁶ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2016), hal: 190

⁷ Coleman M, *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*, (Los Angeles: Sage Publication, 2013), hlm. 25-27

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, QS. Al Maidah, (Surabaya: Halim, 2013), hlm.100

Artinya: Saling menolonglah kalian di dalam kebaikan serta ketakwaan. Dan janganlan kalian tolong menolong dalam dosa dan permusuhan.

Ayat tersebut memerintahkan manusia agar saling tolong menolong kepada sesama. Termasuk dalam hal pendidikan adanya kerjasama dan tolong-menolong sangat diperlukan. Supaya terjadi kesinambungan antar guru dan orangtua dengan visi misi dan tujuan yang sama untuk mencerdaskan peserta didik dan memberikannya karakter yang baik.

Peneliti dalam pelaksanaan observasi awal di MTs Nu Al Munawwaroh menemukan adanya persoalan pembelajaran daring tersebut beserta adanya kerjasama dan kesepakatan antara madrasah dan orangtua untuk menanganinya. Termasuk diantaranya dalam pembelajaran fikih pelaksanaan pembelajaran daring juga menjadi perhatian khusus dikarenakan dalam mata pelajaran ini tuntutan untuk peserta didik adalah memahami materi pelajaran sekaligus mampu mempraktikannya.

Pelaksanaan pembelajaran fikih pada masa pandemi ini pendidik menggunakan media internet dan media sosial seperti halnya Whatsapp, Google Formulir, Youtube dan media online lainnya. Oleh sebab itu peneliti merasa berminat untuk mengkaji dan meneruskan dalam bagaimana model belajar mengajar, sistem evaluasi serta bentuk kerjasama madrasah dan orangtua dalam mengendalikan dan mendampingi proses belajar anak. Alasan lain yang menjadi perhatian peneliti adalah peserta didik memiliki orangtua dengan latar belakang pekerjaan dan pendidikan yang berbeda-beda, sehingga tidak mungkin hal tersebut juga menjadi kendala tersendiri dalam proses pendampingan belajar anak secara daring. MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus terletak di lingkungan masyarakat pedesaan dan elemen masyarakat menengah ke bawah.⁹ Adanya realita demikian bukan tidak bisa untuk mempengaruhi kelancaran proses pengawasan dan pendampingan aktivitas belajar mengajar daring yang dicanangkan oleh madrasah. Dengan

⁹ Hasil Observasi, Peneliti, pada tanggal 20 Agustus 2020, pukul 10.00

demikian peneliti merasa penting dan perlu mempelajari dengan kajian yang lebih jauh tentang permasalahan penyelenggaraan proses belajar di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan judul **“Kerjasama Orangtua Dan Madrasah Dalam Aktifitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Al-Munawaroh Lau Dawe Kabupaten Kudustahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dilaksanakan berkaitan dengan peran dan kerjasama orangtua dan madrasah dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 mata pelajaran fikih adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru dan Orangtua Dalam Pembelajaran Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqih masa pandemi covid 19 untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus
2. Kerjasama orangtua dan madrasah dalam menangani aktivitas belajar peserta didik masa pandemi covid 19 untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kerjasama orangtua dan madrasah dalam pembelajaran daring mata pelajaran fikih di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya fokus dan pembatasan permasalahan di atas, peneliti mejadikan rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apa Peran Guru dan Orangtua Dalam Pembelajaran Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqih masa pandemi covid 19 oleh MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana bentuk kerjasama orangtua dan madrasah terkait aktivitas belajar pada masa pandemi covid 19 dalam meningkatkan prestasi belajar di MTs NU Al-Munawaroh

Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat kerjasama orangtua dan madrasah dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi covid 19 di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian mempunyai tujuan untuk memberi solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan. Maka penelitian ini dapat dikatakan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dan Orangtua dalam pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
2. Untuk mengetahui bentuk kerjasama orangtua dan madrasah terkait aktivitas belajar pada masa pandemi covid 19 di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar pada masa pandemi covid 19 di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diinginkan memberi kemanfaatan diantaranya:

1. Teoritis

Dalam kajian penelitian ilmiah setiap hasil yang diperoleh menjadi khazanah wawasan ilmu dan teori baru. Hasil dari kajian tersebut selain bermanfaat untuk instansi sebagai lokasi penelitian juga dapat diterapkan pada lokasi lain yang memiliki kesamaan problem dan topiknya. Maka secara teoritis manfaat penelitian ini menjadi sumbangan wawasan ilmiah untuk masyarakat umum.

2. Praktis

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diterapkan sebagai salah satu solusi permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Instansi penelitian dapat menggunakan solusi yang ditawarkan sebagai wujud tanggungjawab dan perhatian problematika peserta didik yang diangkat. Bahkan

semua komponen mulai dari peserta didik, guru dan kepala madrasah dapat memakai hasil-hasil penelitian ini dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Secara urut peneliti akan menyampaikan kajian dan laporan hasil penelitian dimaksudkan agar udah untuk dipahami dan ditelaah sebagai salah satu sumber wawasan ilmiah. Berikut sistematika penulisan yang digunakan:

1. Bagian Awal

Bagian permulaan yang meliputi halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada skripsi ini bab pendahuluan peneliti menyampaikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah memuat alasan-alasan dasar munculnya masalah penelitian. Karena itu, dalam menyusun latar belakang masalah harus memperlihatkan beberapa hal yaitu berisikan argumentasi logis mengapa topik penelitian tersebut penting untuk dilakukan baik secara akademik (teoritik) dan atau praktis untuk memecahkan masalah (problem solving). Ringkasnya latar belakang berisikan problematika yang memberikan alasan penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan Teori dalam penelitian kualitatif berisi tentang kajian teori, penelitian

terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang cara-cara dan langkah teknis dan aplikatif penelitian. Secara prosedural peneliti menjelaskan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam melaksanakan penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat, memuat kajian hasil data penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Bab kelima sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Kajian akhir penelitian berisi tentang sumber teori penelitian dalam bentuk daftar pustaka sebagai pedoman dan rujukan teori penelitian. Penulis juga melampirkan dokumen-dokumen penelitian yang berhubungan serta segala informasi yang terkait dengan penelitian.